

**PEMETAAN MANAJEMEN PEMBINAAN KLUB BOLA BASKET  
DI KABUPATEN SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Rizqi Surya Riza  
NIM. 10602241043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang Berjudul “Pemetaan Manajemen Pembinaan Klub Bola Basket di Kabupaten Sleman” yang disusun oleh Rizqi Surya Riza, NIM. 10602241043 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2015  
Pembimbing



Drs. Agung Nugroho, M.Si  
NIP. 19610908 198811 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2015  
Yang Menyatakan,



Rizqi Surya Riza  
NIM. 10602241043



## HALAMAN PENGESAHAN

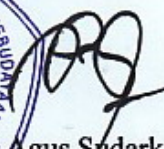
Skripsi dengan judul “Pemetaan Manajemen Pembinaan Klub Bola Basket di Kabupaten Sleman” yang disusun oleh Rizqi Surya Riza, NIM. 10602241043 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 14 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Agung Nugroho, M.Si	Ketua		25/7 2015
Danang Wicaksono, M.Or	Sekretaris Penguji		29/7 2015
Budi Aryanto, M.Pd	Penguji Utama		24/7 2015
Dra. Endang Rini S, M.S	Penguji Pendamping		24/7 2015

Yogyakarta, Juli 2015  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,



  
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIM. 19600824 198601 1 001

## **MOTTO**

Percaya bahwa hari yang buruk bukan sebuah penentu kehidupan ini juga buruk.

Belajar dari pengalaman agar masa depan menjadi lebih baik

Berjuang mewujudkan cita-cita demi masa depan cerah.

Tidak apa-apa orang lain meremehkanmu tapi jangan biarkan dirimu meremehkan diri sendiri.

## **PERSEMBAHAN**

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, bapak Abdul Rozak dan almarhumah ibu Prabandari yang telah memberikan kasih sayang dan cintanya selama ini. Maaf selama ini saya sudah membuat susah bapak dan ibu, tanpa orang tua saya tidak bisa apa-apa seperti sekarang ini, terimakasih atas do'a bapak dan ibu sampai meluangkan waktunya dari malam hingga pagi untuk mendo'akan saya, dan saya belum bisa membalas apa yang orang tua saya kerjakan selama ini, saya hanya bisa memperjuangkan tugas saya ini supaya saya cepat lulus seperti sekarang ini.
2. Untuk kakakku yang selalu mendukung setiap langkahku, Almarhum mas Farid Susilo, mbak Nia Kurniasari, mbak Roziana Oktriviyani terima kasih do'a dan dukunganya dalam menyelesaikan skripsi.
3. Sahabat-sahabatku, terutama teman-teman PKO A 2010 dan juga anak-anak Wismor yang sudah memberikan dukungan untuk tetap semangat menyelesaikan skripsi. Terimakasih atas bantuanya, tanpa kalian saya tidak bisa apa-apa.

.

# **PEMETAAN MANAJEMEN PEMBINAAN KLUB BOLA BASKET DI KABUPATEN SLEMAN**

**Oleh:**

Rizqi Surya Riza  
NIM. 10602241043

## **ABSTRAK**

Pemetaan manajemen pembinaan klub bola basket di Kabupaten Sleman belum dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan manajemen pembinaan bola basket klub bola basket di Kabupaten Sleman.

Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi pada penelitian ini adalah semua pengurus dan pelatih di klub bola basket di Sleman. Teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan kriteria yaitu: (1) klub PERBASI bola basket di kabupaten Sleman, (2) setiap klub diwakili oleh pengurus dan pelatih, (3) klub masih aktif dalam pembinaan bola basket, dan yang memenuhi kriteria berjumlah 35 orang dari 8 klub bola basket di kabupaten Sleman. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pemetaan manajemen pembinaan di klub bola basket di Kabupaten Sleman berada pada kategori “sangat baik” sebesar 2,86%, kategori “baik” sebesar 34,29%, kategori “sedang” sebesar 37,14%, kategori “kurang” sebesar 14,29%, “sangat kurang” sebesar 2,86%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 181,51, pemetaan manajemen pembinaan klub bola basket di Kabupaten Sleman dalam kategori “sedang”. Klub bola basket AYABA dan YUSO terletak di kecamatan Depok masuk dalam kategori baik dan sedang. Klub bola basket PERBAKAS terletak di kecamatan Kalasan masuk dalam kategori baik. Klub bola basket WISNU MURTI terletak di kecamatan Sleman masuk dalam kategori sedang. Klub bola basket YUANA SATRIA terletak di kecamatan Ngemplak masuk dalam kategori sedang. Klub bola basket SAHABAT dan YABES terletak di kecamatan Mlati masuk dalam kategori kurang dan sedang. Klub bola basket SUFFLE terletak di kecamatan Ngaglik masuk dalam kategori sangat kurang.

Kata kunci: *pemetaan, manajemen, klub bola basket kabupaten Sleman*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dan judul “Pemetaan Manajemen Pembinaan Klub Bola Basket di Kabupaten Sleman” dapat diselesaikan dan lancar.

Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Dra. Endang Rini Sukamti, M.S., Ketua Jurusan PKL, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Drs. Agung Nugroho, M.Si., Pembimbing Skripsi yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf jurusan PKL yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
6. Teman-teman PKL 2010, terima kasih kebersamaannya, maaf bila banyak salah.



7. Pengurus dan Pelatih Klub Bola Basket di Kabupaten Sleman yang telah memberikan izin dan membantu penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juni 2015  
Penulis,

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
 <b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	6
1. Hakikat Pemetaan .....	6
2. Hakikat Permainan Bola Basket.....	6
3. Hakikat Manajemen.....	8
B. Penelitian yang Relevan .....	20
C. Kerangka Berpikir .....	21
D. Pertanyaan Penelitian .....	23
 <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	24
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	26
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	27
E. Uji Coba Instrumen .....	30
F. Teknik Analisis Data .....	32
 <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	34
1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	34
B. Pembahasan .....	37
 <b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	41
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	41
C. Keterbatasan Penelitian .....	42

D. Saran .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nama Klub dan Jumlah Sampel Penelitian.....	27
Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket.....	28
Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Uji Coba.. .....	29
Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	32
Tabel 5. Norma Penilaian .....	33
Tabel 6. Tingkatan Kategori.. .....	34
Tabel 7. Deskriptif Statistik Manajemen Pembinaan Klub Bola Basket di Kabupaten Sleman.....	34
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pemetaan Manajemen Pembinaan Klub Bola Basket di Kabupaten Sleman.. .....	35
Tabel 9. Penghitungan Persentase Pemetaan Manajemen Pembinaan Klub Bola Basket di Kabupaten Sleman Berdasarkan Faktor.....	36
Tabel 10. Manajemen Pembinaan Klub Bola Basket di Kabupaten Sleman..	38

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Pemetaan Manajemen Pembinaan Klub Bola Basket di Kabupaten Sleman .....	35
Gambar 2. Diagram Batang Persentase Pemetaan Manajemen Pembinaan Klub Bola Basket di Kabupaten Sleman Berdasarkan Faktor.....	37
Gambar 3. Peta Manajemen Pembinaan Klub Bola Basket di Kabupaten Sleman.....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas .....	46
Lampiran 2. Surat Keterangan dari <i>Expert Judgement</i> .....	47
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari Klub Bola Basket.....	49
Lampiran 4. Angket Uji Coba.....	57
Lampiran 5. Data Uji Coba .....	60
Lampiran 6. Validitas dan Reliabilitas.....	62
Lampiran 7. Tabel r.....	64
Lampiran 8. Angket Penelitian .....	65
Lampiran 9. Data Penelitian.....	68
Lampiran 10. Deskriptif Statistik.....	69
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	72



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Permainan bola basket dapat menimbulkan rasa puas bagi orang yang melihatnya, apabila dalam permainan tersebut pemain mampu bermain dengan baik, melakukan teknik-teknik permainan dengan benar, disertai kerja sama antar pemain dalam satu tim yang baik, membuat tim akan lebih tangguh dan susah untuk dikalahkan (Wissel Hal, 2000: 24). Permainan bola basket harus menguasai teknik bermain bola basket dan untuk dapat melakukan permainan bola basket, seseorang harus menguasai teknik-teknik dasar bermain bola basket dengan baik secara individu.

Keberhasilan atau prestasi akan dapat diraih apabila latihan dilakukan secara rutin, terprogram, dan sesuai dengan prinsip-prinsip latihan. Kunci utama untuk membantu atlet meraih prestasi adalah pelatih yang berkompeten di bidangnya. Pelatih yang ahli dalam bidangnya akan lebih mudah membuat dan menerapkan program latihan untuk membantu atlet meraih prestasi puncak. Pelatih yang berkompeten akan bisa mencetak atlet-atlet yang handal dan bisa berprestasi. Pelatih harus bisa mengamati segala kekurangan dan kelebihan dari atletnya baik saat latihan dan maupun saat bertanding.

Dengan manajemen yang baik pada pembinaan usia dini akan membentuk banyak pemain berbakat yang tentunya akan membuat tim senior lebih mudah untuk mencari pemain yang bagus di level senior. Untuk

mencapai semua tujuan tersebut tentunya diperlukan kerjasama atau manajemen yang baik.

Manajemen merupakan proses mencapai tujuan organisasi yang mempunyai peranan penting dalam suatu organisasi atau perkumpulan, yaitu untuk mengembangkan dan menggerakkan program perencanaan, yang akan dilakukan dalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan ini dikelompokkan secara konseptual ke dalam fungsi-fungsi manajemen. Fungsi-fungsi manajemen tersebut berupa kegiatan membuat perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

Manajemen harus memiliki struktur organisasi yang lengkap mulai dari ketua umum hingga pembagian masing-masing divisi. Peranan manajemen dalam olahraga, antara lain sebagai fasilitas bagi setiap atletnya. Pelaksanaan program kegiatan harus disusun secara sistematis, jelas baik alat dan fasilitasnya, pengorganisasian anggota, evaluasi program kegiatan teknik, dan pengembangan yang dititikberatkan pada pembinaan latihan dan peningkatan prestasi bola basket.

Manajemen yang baik dan benar dalam organisasi akan memudahkan organisasi mewujudkan tujuan. Dalam bola basket modern manajemen organisasi yang baik merupakan hal yang pokok karena menjadi fondasi untuk menjadi tim yang profesional. Manajemen organisasi yang baik akan menentukan kemajuan dari sebuah klub bola basket. “Sepenting-pentingnya pelatih, pengurus, juga pemain yang berkualitas, semua itu tidak sepenting sebuah sistem organisasi yang baik” (Scheunemann, 2008: 18).

Fungsi manajemen antara lain, fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengawasan (*controlling*), pendanaan (*budgeting*), dan evaluasi (*evaluating*). Menurut Hani Handoko (1984: 6) manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, karena tanpa manajemen, semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit tidak terkecuali manajemen klub bola basket.

Kegiatan manajemen selain fungsi-fungsi yang terkandung didalamnya terdapat prinsip-prinsip manajemen. Menurut Henri Fayol (1841-1925) ada 14 prinsip-prinsip manajemen antara lain: devisi kerja, otoritas, disiplin, kesatuan komando, kesatuan visi, subordinasi kepentingan individu (demi kepentingan umum), remunerasi, sentralisasi, rantai skalar, tatanan, ekuitas, stabilitas jenjang karir personel, inisiatif, *esprit de corps*.

Menurut Sondang P Siagian (2005: 15) manajemen stratejik adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut. Fungsi-fungsi kegiatan manajemen antara lain fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengawasan (*controlling*), pendanaan (*budgeting*), dan evaluasi (*evaluating*) belum sepenuhnya dijalankan dengan baik.

Berdasarkan observasi dari mahasiswa kepelatihan olahraga cabang bola basket Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta setelah melaksanakan praktik lapangan mikro, PPL, dan Magang klub bola basket yang tersebar di Daerah Istimewa Yogyakarta. Menyimpulkan

bahwa kebanyakan dari klub bola basket yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta masih mempunyai kekurangan dalam bidang manajemen, klub bola basket di Sleman masih menerima siswa setiap harinya meskipun jumlah siswa sudah melebihi efektifitas latihan yang seharusnya satu pelatih hanya bisa melatih maksimal 15 atlet. Selain itu sarana dan prasarana yang sangat terbatas membuat pelatih harus cerdik untuk mensiasati atletnya dalam berlatih. klub bola basket yang ada di kabupaten Sleman masih terdapat beberapa pengurusan ganda, maksudnya satu orang mempunyai dua jabatan dalam kepengurusan sehingga perannya kurang maksimal. Dari uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pemetaan Manajemen Pembinaan Bola Basket di Klub Bola Basket di Kabupaten Sleman”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pada pembinaan bola basket di usia muda di kabupaten Sleman masih belum ada manajemen dan organisasi yang baik
2. Pemetaan tentang manajemen pembinaan bola basket klub bola basket di Kabupaten Sleman belum dilakukan.
3. Belum diketahui kondisi manajemen klub bola basket yang ada di Kabupaten Sleman.

## **C. Pembatasan Masalah**

Masalah dalam manajemen olahraga sangatlah luas maka dari itu masalah yang akan kita bahas dalam penelitian mempunyai ruang lingkup yang

jelas agar terarah pada sasaran. Berdasarkan uraian pada indentifikasi masalah dan keterbatasan penulis maka penelitian ini mencakup pemetaan manajemen pembinaan bola basket klub bola basket di Kabupaten Sleman.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diungkapkan oleh peneliti, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu: “Bagaimana pemetaan manajemen pembinaan klub bola basket di Kabupaten Sleman?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemetaan manajemen pembinaan klub bola basket di Kabupaten Sleman.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Memberi masukan dan informasi bagi organisasi tertinggi di pemerintahan Indonesia yaitu PERBASI tentang keadaan organisasi pembinaan bola basket di Sleman.
2. Memberi masukan kepada pengurus khususnya dan seluruh Indonesia umumnya bagaimana organisasi, struktur kepengurusan, manajemen yang seharusnya ada di setiap klub bola basket.
3. Memberikan gambaran kepada mahasiswa kepelatihan bola basket khususnya tentang manajemen kepengurusan klub bola basket, supaya kelak mampu menjadi pelatih yang kompeten dan professional.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Pemetaan**

Pemetaan adalah pengelompokkan suatu kumpulan wilayah yang berkaitan dengan beberapa letak geografis wilayah yang meliputi dataran tinggi, pegunungan, sumber daya dan potensi penduduk yang berpengaruh terhadap sosial kultural yang memiliki ciri khas khusus dalam penggunaan skala yang tepat (Soekidjo, 1994). Pengertian lain tentang pemetaan yaitu sebuah tahapan yang harus dilakukan dalam pembuatan peta. Langkah awal yang dilakukan dalam pembuatan data, dilanjutkan dengan pengolahan data, dan penyajian dalam bentuk peta (Juhadi dan Liesnoor, 2001).

Dari dua definisi di atas dan disesuaikan dengan penelitian ini maka pemetaan merupakan proses pengumpulan data tentang manajemen klub bola basket di Sleman untuk dijadikan sebagai langkah awal dalam menggambarkan penyebaran kondisi manajemen klub bola basket dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengarahan.

##### **2. Hakikat Permainan Bola Basket**

Olahraga bola basket merupakan salah satu olahraga prestasi yang sangat diminati masyarakat saat ini terutama kalangan pelajar, sehingga banyak sekali kejuaraan bola basket yang diselenggarakan dan diikuti oleh masyarakat luas. Olahraga bola basket dimainkan oleh lima orang pemain tiap regu. Bola basket adalah olahraga beregu yang mengandalkan



kecepatan dan ketahanan tubuh yang kuat, karena dalam permainan bola basket persinggungan badan pasti akan terjadi.

Bentuk permainan yang diinginkan adalah permainan dengan menggunakan bola yang berbentuk bulat, dengan tidak ada unsur menendang, tidak ada unsur membawa lari bola, tanpa unsur menjegal, dengan menghilangkan gawang, ditambah adanya sasaran untuk merangsang dan sebagai tujuan permainan (Dedy Sumiyarsono, 2002: 2).

Menurut Imam Sodikun (1992: 8) bola basket merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola besar yang dimainkan dengan tangan. Bola boleh dioper (dilempar ke teman), boleh dipantulkan ke lantai (di tempat maupun sambil jalan) dan tujuannya adalah memasukan bola ke basket (keranjang) lawan. Permainan dilakukan oleh dua regu, masing-masing regu terdiri dari 5 pemain. Setiap regu berusaha memasukan bola ke keranjang lawan dan menjaga (mencegah) keranjangnya sendiri kemasukan sedikit mungkin.

Menurut Wissel Hall (2000: 1) bola basket adalah olahraga untuk semua orang. Walaupun sekarang bola basket lebih banyak dimainkan oleh remaja laki-laki, namun sekarang dapat dimainkan oleh wanita atau remaja dan orang cacat dari segala usia dan ukuran tubuh. Selanjutnya Wissel Hall (2000: 2) menyatakan bahwa bola basket dimainkan oleh dua tim dengan lima pemain per tim. Tujuannya adalah mendapatkan nilai (*score*) dengan memasukkan bola ke keranjang dan mencegah tim lain melakukan hal serupa.

Menurut Dedy Sumiyarsono (2002: 1) permainan bola basket merupakan jenis olahraga yang menggunakan bola besar, dimainkan dengan tangan dan mempunyai tujuan memasukkan bola sebanyak mungkin (ke keranjang) lawan, serta menahan lawan agar jangan memasukkan bola ke keranjang sendiri dengan cara lempar tangkap (*passing*), menggiring (*dribble*) dan menembak (*shooting*). Menurut Danny Kosasih (2008: 2) bola basket adalah permainan yang menggunakan kecepatan (kaki dan tangan) dalam waktu yang tepat. Hal tersebut harus dilatihkan saat mengembangkan serta melatih *skill* individu pemain, fisik, emosi dan *team balance*, baik dalam posisi *defense* maupun *offense*.

Berdasarkan dari pendapat beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa permainan bolabasket merupakan salah satu olahraga yang dimainkan oleh 2 regu yang masing-masing terdiri dari 5 orang dengan tujuan mencetak angka ke keranjang lawan dan mencegah regu lawan mencetak angka yang mendapat angka terbanyak menjadi pemenang. Bola dipindahkan dengan cara mengoper, men-*dribble*, menggelindingkan dan sebagainya sesuai peraturan yang berlaku. Untuk menjadi sebuah tim yang hebat maka latihan disiplin sangat penting untuk membentuk kerjasama tim dan melatih *skill* individu, fisik, dan emosi.

### **3. Hakikat Manajemen**

#### **a. Pengertian Manajemen**

Istilah manajemen (*management*) telah diartikan oleh banyak pihak dengan perspektif yang berbeda, pengelolaan, pembinaan,

pengurusan, ketatalaksanaan, kepemimpinan, ketatapengurusan, administrasi, dan sebagainya. Masing-masing pihak mempunyai latar belakang yang berbeda,

Menurut Amirin, Tatang M (2010,7) istilah *management* dalam bahasa inggris (yang diserap ke dalam bahasa Indonesia) itu mengandung dua substansi (wujud), yaitu sebagai proses atau kegiatan memanajementi dan sebagai orang yang melakukan kegiatan manajemen tersebut (disebut pula dengan sebutan *manager*). Menurut Hani Handoko (1998: 8) manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Manajemen olahraga telah ada kira-kira sejak zaman Yunani kuno, yaitu kurang lebih pada abad ke-21 sebelum masehi. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya olahraga bagi kehidupan manusia. Manajemen olahraga pada zaman modern ini kiranya belum dapat dikatakan berkembang secepat perkembangan manajemen di bidang industri. Hal tersebut barangkali disebabkan oleh pendapat umum yang mengaitkan olahraga dengan “bermain” dan manajemen dengan “berkerja” (Harsuki, 2012: 1-2).

Sondang P Siagian (2005: 18) mengartikan manajemen sebagai keterampilan untuk memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan

yang telah ditentukan sebelumnya dengan menggerakkan orang-orang lain di dalam organisasi.

Pengertian manajemen secara khusus yang berkaitan dengan olahraga dikemukakan oleh Janet Park (1998: 4). Manajemen olahraga diartikan sebagai kombinasi keterampilan yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian, penganggaran, dan evaluasi dalam konteks suatu organisasi yang memiliki produk utama berkaitan dengan olahraga.

Menurut Harsuki (2012: 2) pada dasarnya manajemen olahraga adalah perpaduan antara ilmu manajemen dan ilmu olahraga. Dari pernyataan tersebut dalam kegiatan olahraga memerlukan ilmu manajemen guna keberhasilan suatu organisasi dalam kegiatan olahraga. Kegiatan manajemen yang begitu kompleks membutuhkan banyak orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama dalam mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut menunjukkan adanya kesamaan aspek atau komponen yang terdapat dalam manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang kesemuanya dilakukan dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara umum manajemen merupakan rangkaian kegiatan untuk mengarahkan seluruh potensi yang ada, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya, untuk memperoleh suatu dukungan dalam usaha mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien.

## **b. Tujuan Manajemen**

Manajemen sebenarnya adalah alat suatu organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuan. Menurut Susilo Martoyo (1988: 115) adanya organisasi dapat digerakkan sedemikian rupa sehingga menghindari sampai tingkat seminimal mungkin pemborosan waktu, tenaga, materil dan uang guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Dengan kata lain, organisasi digerakkan agar segala sesuatu dapat berjalan secara efektif (tepat guna) dan efisien (tepat waktu, tenaga, dan biaya).

Menurut Siswanto (2007: 11) manajemen bertujuan untuk mencapai sesuatu yang ingin direalisasikan, yang menggambarkan cakupan tertentu, dan menyarankan pengarahannya kepada usaha seorang manajer. Pendapat lain dikemukakan oleh Malayu S. P. Hasibun (1996: 14) yang memberi pengertian manajemen sebagai seni dan ilmu untuk mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan Manajemen adalah sesuatu yang ingin direalisasikan, yang menggambarkan cakupan tertentu dan menyarankan pengarahannya kepada usaha seorang manajer, ada empat elemen pokok dari tujuan (*Goal*) sesuatu yang ingin direalisasikan, (*Scope*) cakupan, (*Definitness*) ketepatan, (*Direction*) pengarahannya (Siswanto, 2005: 11).

Adanya organisasi tersebut dapat digerakkan sedemikian rupa sehingga dapat menghindari sampai tingkat seminimal mungkin

pemborosan waktu, tenaga, materil dan uang guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan terlebih dahulu (Susilo martoyo, 1998: 115). Menurut Harsuki (2012: 25) manajemen dapat dipandang sebagai suatu sistem terbuka yang berinteraksi dengan lingkungannya dalam proses mengubah input atau masukan sumber daya menjadi *output* atau keluaran produk (barang dan jasa).

### **c. Fungsi Manajemen**

Sesuatu dikenai tindakan manajemen tentu memiliki tujuan dan fungsi. Fungsi manajemen adalah mencapai tujuan dengan cara-cara yang terbaik, yaitu dengan pengeluaran waktu dan uang yang paling sedikit, biasanya dengan penggunaan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya. Berbagai fungsi manajemen dikemukakan para ahli dengan persamaan dan perbedaan (A.W. Widjaya, 1987: 13-15).

Fungsi manajemen pada hakikatnya merupakan tugas pokok yang harus dijalankan pimpinan dalam organisasi apapun macamnya. Meskipun para ahli berbeda pendapat tentang fungsi manajemen, namun sebenarnya pendapat-pendapat tersebut jika dipadukan akan saling melengkapi.

#### **1) Perencanaan**

Perencanaan adalah proses dasar yang di gunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya. Merencanakan berarti mengupayakan sumber daya manusia (*human*



*resources*), sumber daya alam (*natural resources*), dan sumber daya lainnya (*other resources*) untuk mencapai tujuan (Siswanto, 2005: 42).

Perencanaan mengandung arti bahwa manajer memikirkan dengan matang terlebih dahulu sasaran dan tindakan serta tindakan mereka berdasarkan pada beberapa metode rencana bukan logika. Rencana mengarahkan tujuan organisasi dan menetapkan prosedur terbaik untuk mencapainya (James Stoner, dkk, 1996: 10).

Dalam buku pengantar manajemen oleh Siswanto terdapat definisi perencanaan dari beberapa ahli, menurut Terry (1986: 140-142) perencanaan adalah seorang manajer menggunakan fakta atau keterangan, premis, dan batasan yang benar. Atas dasar itu, ia menggambarkan dan merumuskan tentang hal-hal yang merupakan aktivitas yang akan dioperasikan dan apa yang merupakan bantuan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Sedangkan menurut Hayashi, (1976: 2) mendefinisikan perencanaan sebagai suatu proses bertahap dari tindakan yang terorganisasi untuk menjembatani perbedaan antara kondisi yang ada dan aspirasi organisasi.

Menurut Amirin, Tatang M, dkk., (2010: 9) merencanakan (*planning*), yaitu merencanakan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga. Perencanaan berarti bahwa para manajer memikirkan kegiatan-kegiatan mereka sebelum dilaksanakan (Hani Handoko, 1998: 8).

Perencanaan dibutuhkan agar mendapat gambaran atau pandangan terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan serta mengambil langkah-langkah yang tepat untuk keberhasilan kegiatan, seperti diungkapkan oleh Hani Handoko (1998: 23), “Perencanaan (*Planning*), adalah: (1) pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi dan (2) penentuan strategis, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metoda, sistem, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan”.

## 2) Pengorganisasian

Menurut Siswanto (2005: 73-74) organisasi adalah sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan bersama. Ada tiga elemen penting dalam organisasi yang saling berhubungan yaitu sekelompok orang, interaksi serta kerja sama dan tujuan bersama. Sekelompok orang yaitu beberapa orang yang menggabungkan diri dengan ikatan norma, ketentuan, peraturan, dan kebijakan yang telah dirumuskan dan masing-masing pihak siap untuk menjalankannya dengan penuh tanggung jawab.

Interaksi serta kerja sama yaitu sekelompok orang saling mengadakan hubungan timbal balik, saling memberi dan menerima, dan juga saling bekerja sama untuk melahirkan dan merealisasikan maksud (*purpose*), sasaran (*objective*), dan tujuan (*goal*).

Tujuan bersama yaitu sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama diarahkan pada titik tertentu, yaitu

tujuan bersama yang ingin direalisasikan. Setiap organisasi memiliki tujuan yang telah dirumuskan secara bersama-sama. Tujuan bersama yang hendak direalisasikan tersebut dapat merupakan tujuan jangka panjang maupun jangka pendek. Mungkin bisa tujuan yang dipencapainya secara rutin atau secara berkala saja.

Menurut Amirin, Tatang M, dkk., (2010: 9) mengorganisasikan (*organizing*) atau menata (menggabungkan) berbagai kegiatan tersebut menjadi unit-unit (satuan-satuan) kegiatan organisasi atau jabatan. Pengorganisasian (*organizing*) merupakan proses penyusunan struktu organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya-sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya (Hani 1998, 1984: 9).

Menurut Hadari Nawawi (2005: 63) pengorganisasian adalah sistem kerjasama sekelompok orang, yang dilakukan dengan pembidangan dan pembagian seluruh pekerjaan/tugas dengan membentuk sejumlah satuan atau unit kerja, yang menghimpun pekerjaan sejenis dalam satu satuan atau unit kerja.

Suatu organisasi adalah koordinasi sejumlah kegiatan manusia yang direncanakan untuk mencapai suatumsud atau tujuan bersama melalui pembagian tugas dan fungsi serta melalui serangkaian wewenang dan tanggungjawab (A.W. Widjaya, 1984: 17).

Tujuan-tujuan yang telah ditetapkan didalam perencanaan (*Planing*) dikembangkan didalam suatu organisasi. Hani Handoko

(1998: 35) menyatakan bahwa pengorganisasian (*organizing*) meliputi:

- 1) Penentuan sumber daya-sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi.
- 2) Perancangan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang akan dapat “membawa” hal-hal tersebut kearah tujuan.
- 3) Penugasan tanggung jawab tertentu dan kemudian
- 4) Pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Fungsi ini menciptakan struktur formal dimana pekerjaan ditetapkan, dibagi dan dikoordinasikan.

### 3) Pengarahan

Pengarahan menurut Siswanto (2005: 111) berarti menentukan bagi bawahan tentang apa yang harus mereka kerjakan atau apa yang tidak boleh mereka kerjakan. Pengarahan mencakup berbagai proses operasi standar, pedoman dan buku panduan, bahkan manajemen berdasarkan sasaran (*management by objective*), pengarahan merupakan metode untuk menyalurkan perilaku bawahan dalam aktivitas tertentu dan menghindari aktivitas lain dengan menetapkan peraturan dan standar, kemudian memastikan bahwa peraturan tersebut dipatuhi. Jadi, pengarahan menentukan atau melarang jenis perilaku tertentu.

Menurut Janet Park, dkk, (1998: 11) yaitu proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan dari anggota kelompok atau seluruh anggota organisasi. Menurut Ibnu Syamsi (1994: 124), pengarahan merupakan kegiatan pimpinan yang berupa pemberian bimbingan atau petunjuk kepada bawahan dalam

melaksanakan tugas dan mengusahakan agar terdapat kesatuan kepentingan, sehingga tujuan dapat tercapai dengan efisien. Pendapat yang berbeda dikemukakan oleh Siswanto (2007: 111), yaitu pengarahan diartikan sebagai metode untuk menyalurkan perilaku bawahan dalam aktivitas lain dengan menetapkan peraturan dan standar, kemudian memastikan bahwa peraturan tersebut dipatuhi.

Pengarahan seringkali diartikan pula sebagai penggerakan. Menurut Sondang P. Siagian (2005: 128) pengarahan didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif, dan ekonomis. Lebih lanjut Sondang P. Siagian (2005: 131-132) menyatakan adanya beberapa terminologi asing yang digunakan untuk menjelaskan fungsi pengarahan menurut beberapa ahli, yaitu:

- a) *Motivating*: usaha memberikan dorongan pada seseorang agar mau bertindak dengan cara-cara yang diinginkan dengan mencapai tujuan yang ditentukan.
- b) *Directing*: menggerakkan orang lain dengan jalan memberikan petunjuk dan pengarahan.
- c) *Actuating*: menggerakkan orang lain sebelum bertindak mengambil keputusan.
- d) *Commanding*: menggerakkan orang lain dengan jalan memberikan komando dan tanggung jawab utama para anggota terletak pada pelaksanaan perintah yang telah diberikan.

#### 4) *Controlling* (Pengawasan)

Menurut Siswanto, (2005: 151) pengendalian dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang sistematis untuk

mengevaluasi apakah aktivitas-aktivitas organisasi telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, dan apabila belum dilaksanakan diagnosis faktor penyebabnya, selanjutnya diambil tindakan perbaikan. Menurut Janet Park, dkk, (1998: 12) pengendalian (*controlling*) yaitu proses untuk memastikan bahwa aktivitas sebenarnya sesuai dengan aktivitas yang direncanakan atau tidak.

Menurut Hani Handoko (1998: 360) sebagai berikut:

Pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.

Menurut Hani Handoko (1998: 9) pengawasan berarti para manajer berupaya untuk menjamin bahwa organisasi bergerak ke arah tujuan-tujuannya. Pelaksanaan keputusan atau kebijakan yang telah ditetapkan perlu pengawasan untuk mengendalikan tindakan-tindakan yang keluar dari jalur perencanaan.

Lebih lanjut Hani Handoko (1998: 26) mengemukakan fungsi pengawasan mencakup 4 unsur sebagai berikut:

- a) Penetapan standar pelaksanaan
  - b) Penentuan ukuran-ukuran pelaksanaan
  - c) Pengukuran pelaksanaan nyata dan membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan
  - d) Pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan bila pelaksanaan menyimpang dari standar. .
- 5) *Budgeting* (pendanaan)

Pendanaan atau penganggaran menjadi hal penting dalam sebuah kegiatan manajemen. Penyelenggaraan event tanpa adanya pendanaan maka akan berjalan tidak stabil.

Pengertian anggaran menurut Glenn A Welsch dalam (<http://erwinnote.wordpress.com/2011/05/09/pengertian-dan-fungsi-anggaran/> pukul 12:24 tanggal 4 September 2014) adalah suatu anggaran dikaitkan dengan fungsi-fungsi dasar manajemen yang meliputi fungsi perencanaan, koordinasi, dan pengawasan jadi bila anggaran di hubungkan dengan seorang manajer di perusahaan maka anggaran meliputi fungsi perencanaan, mengarahkan, mengorganisasi dan mengawasi setiap satuan dan bidang-bidang organisasional di dalam badan usaha.

Berdasarkan pendapat ahli manajemen tersebut, maka dalam penelitian ini menetapkan empat aspek atau komponen pokok yang terdapat sebagai fungsi manajemen dengan dasar pertimbangan memperhatikan aspek yang paling banyak dikemukakan dan mengingat ketepatan manajemen tersebut dihubungkan dengan manajemen pengelolaan organisasi olahraga.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sebagai acuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sulis Nur Prasetyo (2010) dengan judul “Manajemen Perguruan Pencak Silat di Kabupaten Bantul”. Dengan hasil sebagai berikut: setelah dilakukan penelitian maka hasilnya pada Penerapan fungsi perencanaan, penerapan fungsi pengorganisasian, penerapan fungsi pengarahan dan fungsi pengawasan manajemen pada perguruan pencak silat di kabupaten Bantul berkategori kurang baik sebesar (54,8%).
2. Penelitian lainnya yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian dari Sriyani (2001) yang berjudul “Manajemen Perguruan Pencak Silat Persaudaraan Hati Terate Cabang Sragen”. Hasilnya ditinjau dari fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan berturut-turut sebesar 76% (kategori baik), 80% (kategori baik), 65,7% (kategori cukup baik), dan 70% (kategori cukup baik). Kedua penelitian ini dapat dijadikan acuan dan referensi untuk melakukan penelitian.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Hendi Sukanto (2013), dalam penelitian yang berjudul: “Manajemen PSSI Kabupaten Purwokerto”. Hasil penelitian yang didapat adalah: Perencanaan (*planning*) berada pada kategori baik, pengorganisasian (*organizing*) berada pada kategori kurang baik, penyusunan personalia (*staffing*) berada pada kategori cukup baik, pengarahan (*directing*) berada pada kategori baik, pengkoordinasian (*coordination*) berada pada kategori cukup baik, pendanaan (*budgeting*)



berada pada kategori kurang baik, dan penilaian (*evaluating*) berada pada kategori baik. Kemudian manajemen PSSI Kabupaten Purwokerto secara keseluruhan dalam kategori baik (14,3%), dan dalam kategori cukup baik (85,7%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen secara umum pada PSSI Kabupaten Purworejo berada dalam kategori cukup baik (85,7%).

### **C. Kerangka Berpikir**

Manajemen mempunyai peran yang sangat penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan sebuah usaha, karena fungsi dari manajemen yang baik berupa kegiatan untuk membuat perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Untuk mencapai tujuan sebuah organisasi olahraga diperlukan manajemen pengelolaan yang baik sesuai dengan fungsi-fungsi komponen yang ada di dalamnya.

Suatu kelompok yang bekerja sama demi mencapai tujuan tentunya akan membentuk sebuah organisasi agar kegiatan dapat berjalan dengan teratur dan terarah. Di dalam organisasi setiap anggota mempunyai peran masing-masing sesuai tugas dan tanggungjawabnya. Sebuah kegiatan memerlukan manajemen yang baik sesuai dengan fungsi-fungsi yang ada. Manajemen yang baik dalam lembaga olahraga sangat berpengaruh terhadap perkembangannya.

Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya manajemen yang baik, dengan manajemen yang baik organisasi tersebut akan berjalan sesuai dengan tugasnya, melihat nilai-nilai yang terkandung di dalam organisasi klub bola

basket diharapkan manajemen yang baik bisa menjadi pendukung tercapainya tujuan tersebut.

Klub olahraga merupakan sebuah organisasi olahraga yang memiliki fungsi dalam mengembangkan potensi yang dimiliki atlet dan mempunyai tujuan menghasilkan atlet yang memiliki kemampuan baik, mampu bersaing dengan klub lainnya, dan dapat memuaskan masyarakat dimana klub itu berada dan mempertahankan kelangsungan hidup organisasi.

Setiap organisasi didirikan tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai, termasuk organisasi olahraga. Untuk mencapai tujuan sebuah organisasi olahraga diperlukan manajemen pengelolaan yang baik sesuai dengan fungsi-fungsi komponen yang ada di dalamnya. Manajemen pengelolaan mempunyai peranan penting dalam suatu organisasi, karena adanya manajemen pengelolaan dapat mengarahkan pada pengembangan organisasi yang lebih terarah, efisien, dan efektif. Dengan manajemen pengelolaan yang baik, diharapkan akan dapat dilahirkan atlet-atlet yang berprestasi, baik di tingkat regional maupun nasional, bahkan kalau mungkin dapat bersaing di tingkat internasional.

Peralatan yang akan dipakai baik even lapangan maupun lintasan harus diperiksa sesuai dengan standar yang telah ditetapkan demi keamanan dan kenyamanan atlet. Peralatan ini kiranya diperhatikan jumlahnya dengan banyaknya atlet yang akan mempergunakan dan disediakan peralatan cadangan untuk mengantisipasi terjadinya kerusakan alat pada saat digunakan atlet.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas dapat ditarik pertanyaan penelitian, yaitu: Bagaimana pemetaan manajemen pembinaan di klub bola basket di Kabupaten Sleman?

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 312), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pemetaan manajemen klub bola basket kabupaten Sleman. Guna memetakan manajemen pembinaan klub bola basket di daerah Sleman, yang diukur menggunakan angket.

1. Pemetaan adalah merupakan proses pengumpulan data tentang manajemen klub bola basket di Sleman untuk dijadikan sebagai langkah awal dalam menggambarkan penyebaran kondisi manajemen klub bola basket dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengarahan.
2. Manajemen klub bola basket adalah sebuah proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pendanaan, evaluasi yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai

sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dalam klub bola basket yang diukur menggunakan angket. Manajemen terdiri atas empat faktor, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengarahan. Adapun definisi dari faktor-faktor tersebut sebagai berikut:

- a. Perencanaan (*planning*) adalah kegiatan merumuskan tujuan yang akan dicapai maupun tindakan-tindakan yang dilaksanakan. Kegiatan ini menyangkut perencanaan panitia penyelenggaraan, perencanaan sarana dan prasarana, dan perencanaan jalinan kerjasama dengan berbagai pihak terkait.
- b. Pengorganisasian (*organizing*) merupakan langkah merancang, mengelompokkan, mengatur dan membagi tugas-tugas pekerjaan antara para anggota organisasi. Kegiatan ini menyangkut pengorganisasian organisasi, pengorganisasian pengurus, pengorganisasian sarana dan prasarana, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.
- c. Pengarahan (*actuating*) merupakan kegiatan pimpinan organisasi bola basket yang berupa pemberian bimbingan atau petunjuk kepada bawahan dalam melaksanakan tugas dan mengusahakan agar terdapat kesatuan kepentingan, sehingga tujuan dapat tercapai dengan efisien.
- d. Pengawasan (*controlling*) adalah tindakan pengendalian pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan tujuan-tujuan awal. Kegiatan ini menyangkut peraturan perlombaan, pemeriksaan peralatan, dan pemeriksaan terhadap penonton.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2007: 55) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 101) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus dan pelatih klub bola basket di Sleman.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2002: 109). Menurut Sugiyono (2007: 56) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, teknik ini didasarkan atas tujuan tertentu. Dari syarat-syarat yang dikemukakan, yang dimaksud sampel dalam penelitian ini, yaitu; (1) klub PERBASI bola basket di kabupaten Sleman, (2) setiap klub diwakili oleh pengurus dan pelatih, (3) klub masih aktif dalam pembinaan bola basket, dan yang memenuhi kriteria berjumlah 35 orang dari 8 klub bola basket di kabupaten Sleman. Secara terperinci disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1.** Nama Klub dan Jumlah Sampel Penelitian

No	Klub	Pengurus	Pelatih	Jumlah
1	PERBAKAS	4	2	6
2	AYABA	3	2	5
3	YUSO	3	2	5
4	WISNU MURTI	2	2	4
5	YUANA SATRIA	2	2	4
6	YABES	2	2	4
7	SAHABAT	2	2	4
8	SUFFLE	1	2	3
Jumlah				35

#### **D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Suharsimi Arikunto (2006: 136), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian ini menggunakan angket. Menurut Sudjana (2002: 8) angket adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan dan disusun dengan sedemikian rupa sehingga calon responden tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat. Angket dalam penelitian ini merupakan angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu, pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2.** Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sutrisno Hadi (1991: 7) menyatakan bahwa dalam menyusun instrumen ada tiga langkah yang perlu diperhatikan, yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak atau konsep yang ingin diteliti atau diukur dalam penelitian ini adalah manajemen, yaitu sebuah proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

b. Menyidik Faktor

Kedua adalah menyidik unsur-unsur atau faktor-faktor yang menyusun konsep. Dari ubahan tersebut dijabarkan menjadi faktor yang diukur antara lain: kemampuan melihat masalah, kemampuan menciptakan ide-ide baru sebagai upaya pemecahan masalah dan terbuka terhadap hal-hal yang baru. Faktor-faktor ini akan dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Faktor dalam penelitian ini terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan.



c. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan

Ketiga yaitu menyusun butir-butir pertanyaan yang berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Selanjutnya faktor-faktor di atas akan dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Dari beberapa hal tersebut, dalam penyusunan angket penelitian, peneliti mencari sumber atau referensi dari beberapa hal, ada sebagian yang mengutip dari beberapa angket yang terdapat dalam skripsi, sumber dari internet, namun hanya sebagai acuan. Kemudian peneliti melakukan validasi/*expert judgment*. Dosen validasi yaitu Bapak Budi Aryanto dan Ibu Lismadiana.

Komponen-komponen angket sebagai alat pengumpulan data disajikan berupa kisi-kisi instrumen penelitian pada tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3.** Kisi-Kisi Angket Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir Angket		Jumlah
			Positif	Negatif	
Manajemen	Perencanaan	1. Penetapan program organisasi.	1, 3, 4	2	4
		2. Perancangan program latihan.	5, 7, 8	6	4
		3. Pendanaan.	9, 10, 12	11	4
	Organisasi	1. Penataan dan pengembangan organisasi bola basket	13, 14, 15, 16	17	5
		2. Proses kerja organisasi bola basket	18, 19, 20	21	4
		3. Sasaran program kegiatan organisasi bola basket	22, 23, 25	24	4
		4. Pengadaan sarana dan prasarana	26, 27, 29	28, 30	5
		5. Hubungan antara pengurus dengan anggota organisasi bola basket	32, 33	31, 34	4
	Pengarahan	1. Pemberdayaan organisasi bola basket	35, 36, 38	37	4
		2. Pengarahan anggota organisasi bola basket	39, 41, 42	40	4
		3. Motivasi pelatih bola basket	46, 44	43, 45, 47	5
	Pengawasan	1. Evaluasi program kerja kepelatihan bola basket	48, 50, 51, 52	49	5
		2. Unsur-unsur yang diawasi.	53, 55, 56	54, 57	5
		3. Waktu pelaksanaan.	58, 59	60, 61	4
		4. Hambatan-hambatan.	62, 63	64, 65	4
		5. Keuangan.	66, 69	67, 68	4
	Jumlah	45	24	69	

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada pengurus dan pelatih yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data pengurus dan pelatih di klub bola basket.
- b. Peneliti menentukan jumlah pengurus dan pelatih yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Setelah proses pengkodean peneliti melakukan proses pengelolaan data dan analisis data dengan bantuan *software* program *Microsoft Excell 2007* dan *SPSS 16 for Windows*.
- f. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

## **E. Uji Coba Instrumen**

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 42), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen, mencari pengalaman dan mengetahui realibilitas. Uji dilakukan klub bola basket di Kota Yogyakarta yang berjumlah 4 klub

dengan jumlah responden 30 orang. Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Uji Validitas**

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 17) suatu instrumen dikatakan sah apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan cara untuk mengukur validitas yaitu dengan teknik korelasi *Product Moment* pada taraf signifikan 5%. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* (Suharsimi Arikunto, 2006: 146).

Validitas butir diketahui dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dengan skor total. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika harga  $r_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari harga  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika harga  $r_{hitung}$  lebih kecil dari harga  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid. Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa terdapat dua butir gugur, yaitu nomor 2, 6, 12, 16, 24, 27, 31, 36, 39, 44, 54, dan 61, sehingga terdapat 57 butir valid (Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 6 halaman 62). Hasil kisi-kisi angket penelitian selengkapnya pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4.** Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir Angket		Jumlah
			Positif	Negatif	
Manajemen	Perencanaan	1. Penetapan program organisasi.	1, 2, 3		3
		2. Perancangan program latihan.	4, 5, 6		3
		3. Pendanaan.	7, 8	9	3
	Organisasi	1. Penataan dan pengembangan organisasi bola basket	10, 11, 12,	13	4
		2. Proses kerja organisasi bola basket	14, 15, 16	17	4
		3. Sasaran program kegiatan organisasi bola basket	18, 19, 20		3
		4. Pengadaan sarana dan prasarana	21, 23	22, 24	4
		5. Hubungan antara pengurus dengan anggota organisasi bola basket	25, 26	27	3
	Pengarahan	1. Pemberdayaan organisasi bola basket	28, 30	29	3
		2. Pengarahan anggota organisasi bola basket	32, 33	31	3
		3. Motivasi pelatih bola basket	36	34, 35, 37	4
	Pengawasan	1. Evaluasi program kerja kepelatihan bola basket	38, 40, 41, 42	39	5
		2. Unsur-unsur yang diawasi.	43, 44, 45,	46	4
		3. Waktu pelaksanaan.	47, 48,	49	3
		4. Hambatan-hambatan.	50, 52,	51, 53	4
5. Keuangan.		54, 57	55, 56	4	
		Jumlah			57

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2002: 170). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk penghitungan keterandalan instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sutrisno Hadi, 1991: 19). Berdasarkan hasil uji coba menunjukkan bahwa instrumen angket reliabel, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,993. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 6 halaman 62.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan

statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan *mean*, *modus*, *median*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2007: 112). Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2006: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Untuk memperjelas proses analisis maka dilakukan pengkategorian. Kategori tersebut terdiri atas lima kriteria, yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang. Dasar penentuan kemampuan tersebut adalah menjaga tingkat konsistensi dalam penelitian. Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Anas Sudjiono (2006: 186) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang dimodifikasi pada tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5.** Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Cukup
4	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Jelek
5	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Jelek

Keterangan:

*M* : Nilai rata-rata (*Mean*)

*X* : Skor

*S* : *Standar Deviasi*

Untuk menentukan kategori dalam penilaian pengelolaan hasil penelitian dengan kriteria konversi, menurut Suharsimi Arikunto (2002: 207), kemudian data tersebut diinterpretasikan ke dalam lima tingkatan, yaitu:

**Tabel 6.** Tingkatan Kategori

No	Interval	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Baik
2	61% - 80%	Baik
3	41% - 60%	Cukup
4	21% - 40%	Jelek
5	0% - 20%	Sangat Jelek

(Suharsimi Arikunto, 2002: 207)

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20-29 Maret 2015 yang bertempat klub bola basket di kabupaten Sleman. Responden merupakan pengurus/perwakilan dari setiap klub bola basket yang berjumlah 35 orang dari 8 klub bola basket di kabupaten Sleman yang masih aktif.

#### 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pemetaan manajemen pembinaan klub bola basket di Kabupaten Sleman, dan diungkapkan dengan 57 pernyataan dan terdapat empat faktor, yaitu perencanaan, organisasi, pengarahan, dan pengawasan. Hasil analisis data pemetaan manajemen pembinaan di klub bola basket di Kabupaten Sleman diperoleh skor terendah (*minimum*) 158,0, skor tertinggi (*maksimum*) 198,0, rerata (*mean*) 181,51, *standar deviasi* (SD) 9,49. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

**Tabel 7.** Deskriptif Statistik Manajemen Pembinaan Klub Bola Basket di Kabupaten Sleman

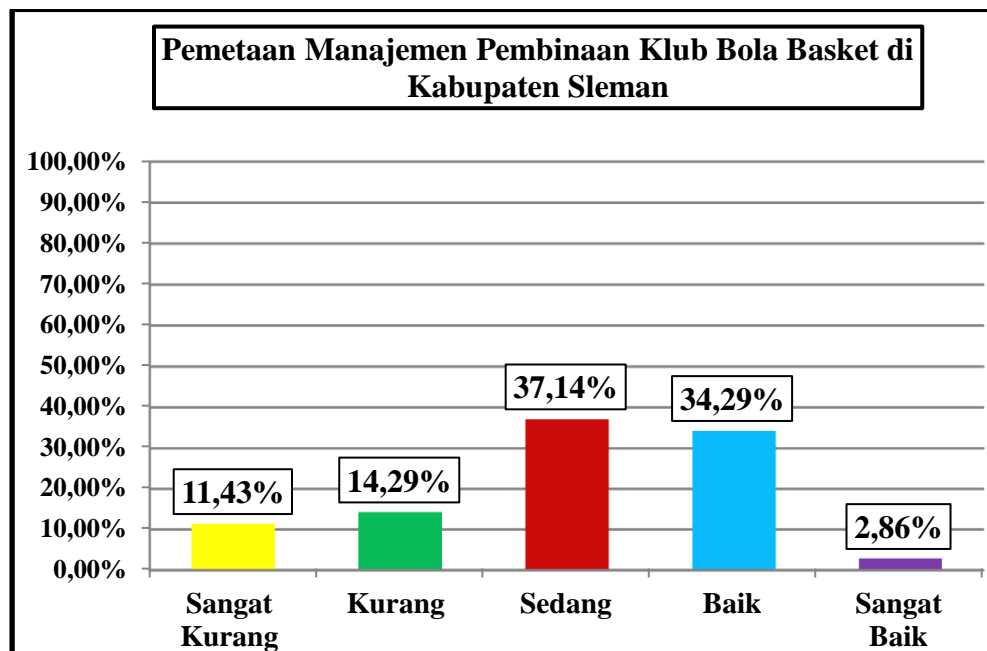
Statistik	
<i>N</i>	35
<i>Mean</i>	181.5143
<i>Median</i>	183.0000
<i>Mode</i>	182.00
<i>Std, Deviation</i>	9.48798
<i>Minimum</i>	158.00
<i>Maximum</i>	198.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data pemetaan manajemen pembinaan klub bola basket di Kabupaten Sleman disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

**Tabel 8.** Distribusi Frekuensi Pemetaan Manajemen Pembinaan Klub Bola Basket di Kabupaten Sleman

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	$195,75 < X$	Sangat Baik	1	2,86%
2	$186,26 < X \leq 195,75$	Baik	12	34,29%
3	$176,77 < X \leq 186,26$	Sedang	13	37,14%
4	$167,28 < X \leq 176,77$	Kurang	5	14,29%
5	$X \leq 167,28$	Sangat Kurang	4	11,43%
Jumlah			35	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pemetaan manajemen pembinaan klub bola basket di Kabupaten Sleman tampak pada gambar 1 sebagai berikut:



**Gambar 1.** Diagram Batang Pemetaan Manajemen Pembinaan Klub Bola Basket di Kabupaten Sleman



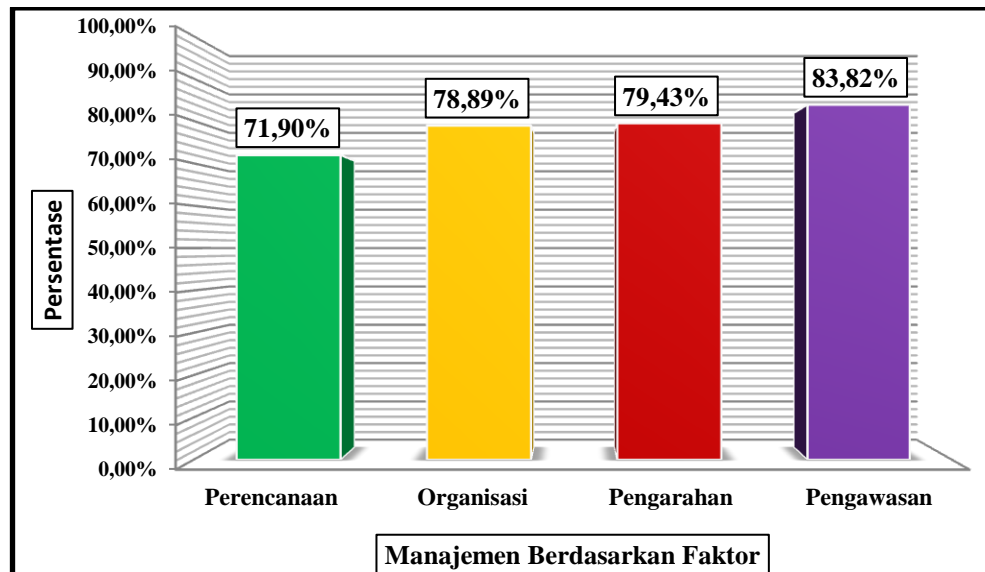
Berdasarkan tabel 6 dan grafik 1 di atas menunjukkan bahwa pemetaan manajemen pembinaan klub bola basket di Kabupaten Sleman berada pada kategori “sangat baik” sebesar 2,86%, kategori “baik” sebesar 34,29%, kategori “sedang” sebesar 37,14%, kategori “kurang” sebesar 14,29%, “sangat kurang” sebesar 2,86%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 181,51, pemetaan manajemen pembinaan klub bola basket di Kabupaten Sleman dalam kategori “sedang”.

Secara rinci, persentase pemetaan manajemen pembinaan klub bola basket di Kabupaten Sleman berdasarkan faktor perencanaan, organisasi, pengarahan, dan pengawasan dijelaskan pada tabel 9 sebagai berikut:

**Tabel 9.** Penghitungan Persentase Pemetaan Manajemen Pembinaan Klub Bola Basket di Kabupaten Sleman Berdasarkan Faktor

<b>Faktor</b>	<b>Skor Riil</b>	<b>Skor Maks</b>	<b>%</b>	<b>Kategori</b>
Perencanaan	906	1260	71,90%	Baik
Organisasi	1988	2520	78,89%	Baik
Pengarahan	1112	1400	79,43%	Baik
Pengawasan	2347	2800	83,82%	Sangat Baik

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase pemetaan manajemen pembinaan klub bola basket di Kabupaten Sleman berdasarkan faktor, tampak pada gambar 2 sebagai berikut:



**Gambar 2.** Diagram Batang Persentase Pemetaan Manajemen Pembinaan Klub Bola Basket di Kabupaten Sleman Berdasarkan Faktor

Berdasarkan tabel 7 dan grafik 2 di atas menunjukkan bahwa persentase pemetaan manajemen pembinaan klub bola basket di Kabupaten Sleman dari faktor perencanaan persentase sebesar 71,90% masuk kategori baik, organisasi persentase sebesar 78,89% masuk kategori baik, pengarahan persentase sebesar 79,43% masuk kategori baik, dan pengawasan persentase sebesar 83,82% masuk kategori sangat baik.

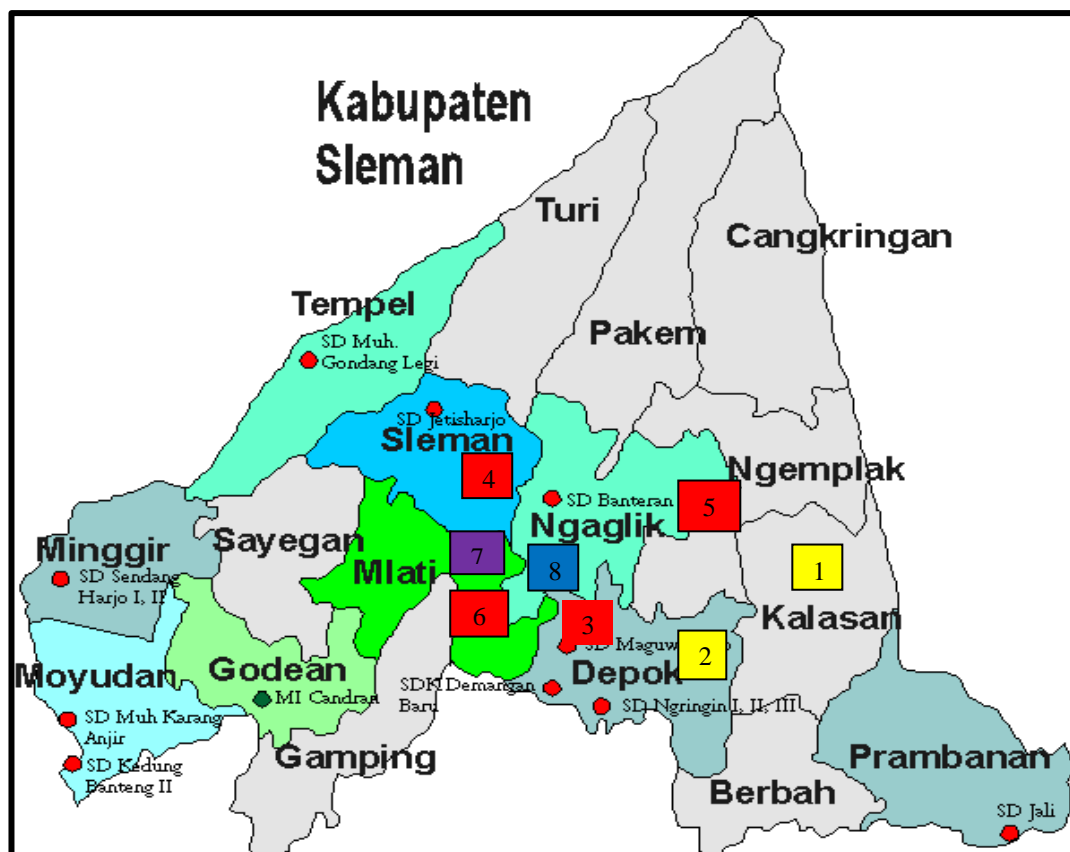
## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemetaan manajemen pembinaan klub bola basket di Kabupaten Sleman berdasarkan faktor perencanaan, organisasi, pengarahan, dan pengawasan. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pemetaan manajemen pembinaan di klub bola basket di Kabupaten Sleman masuk dalam kategori sedang. Secara terperinci, pemetaan manajemen pembinaan klub bola basket di Kabupaten Sleman disajikan pada tabel 10 sebagai berikut:

**Tabel 10.** Manajemen Pembinaan di Klub Bola Basket di Kabupaten Sleman

No	Nama	Alamat	Skor	Kategori
1	PERBAKAS	SMA N 1 Kalasan	186,67	Baik
2	AYABA	AA YKPN	188,6	Baik
3	YUSO	Stadion Kridosono	185,8	Sedang
4	WISNU MURTI	GOR Pangukan	184,75	Sedang
5	YUANA SATRIA	SMA Budi Mulia 2	184,25	Sedang
6	YABES	GOR Bhineka	177	Sedang
7	SAHABAT	SMK N 3 Yogyakarta	169,5	Kurang
8	SUFFLE	Stadion D'Four	166,33	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat dipetakan manajemen pembinaan klub bola basket di Kabupaten Sleman dalam gambar sebagai berikut:



**Gambar 3.** Peta Manajemen Pembinaan Klub Bola Basket di Kabupaten Sleman

Keterangan:

<b>BAIK</b>	<b>SEDANG</b>	<b>KURANG</b>	<b>SANGAT KURANG</b>
-------------	---------------	---------------	----------------------

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, menunjukkan bahwa manajemen pembinaan terdapat dua klub bola basket dalam kategori baik, yaitu klub PERBAKAS dan AYABA. Di kategorikan baik karena kedua klub ini mempunyai manajemen organisasi yang baik, sarana dan prasarana tersedia dengan baik, pelatih yang berlisensi dari lulusan pendidikan kepelatihan olahraga, dan dilihat dari beberapa atlet yang berhasil masuk tim PORDA. Dalam kategori sedang yaitu klub bola basket YUSO, WISNU MURTI, YUANA SATRIA, dan YABES, dalam kategori kurang yaitu klub bola basket SAHABAT, dan dalam kategori sangat kurang yaitu klub bola basket SUFFLE. Di kategorikan kurang dan sangat kurang karena kedua klub ini mempunyai kekurangan yang sangat mencolok, diantaranya: kepengurusan ganda, sarana dan prasarana tidak tersedia sesuai dengan semestinya, jadwal latihan yang tidak pasti, dan program latihan yang tidak jelas.

Klub bola basket AYABA dan YUSO terletak di kecamatan Depok masuk dalam kategori baik dan sedang. Klub bola basket PERBAKAS terletak di kecamatan Kalasan masuk dalam kategori baik. Klub bola basket WISNU MURTI terletak di kecamatan Sleman masuk dalam kategori sedang. Klub bola basket YUANA SATRIA terletak di kecamatan Ngemplak masuk dalam kategori sedang. Klub bola basket SAHABAT dan YABES terletak di kecamatan Mlati masuk dalam kategori kurang dan sedang. Klub bola basket SUFFLE terletak di kecamatan Ngaglik masuk dalam kategori sangat kurang.

Manajemen sebenarnya adalah alat suatu organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuan. Suatu klub khususnya bola basket juga harus

mempunyai manajemen yang baik, seperti dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Manajemen mempunyai peran yang sangat penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan sebuah usaha, karena fungsi dari manajemen yang baik berupa kegiatan untuk membuat perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Untuk mencapai tujuan sebuah organisasi olahraga diperlukan manajemen pengelolaan yang baik sesuai dengan fungsi-fungsi komponen yang ada di dalamnya.

Klub olahraga merupakan sebuah organisasi olahraga yang memiliki fungsi dalam mengembangkan potensi yang dimiliki atlet dan mempunyai tujuan menghasilkan atlet yang memiliki kemampuan baik, mampu bersaing dengan klub lainnya, dan dapat memuaskan masyarakat dimana klub itu berada dan mempertahankan kelangsungan hidup organisasi.

Setiap organisasi didirikan tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai, termasuk organisasi olahraga. Untuk mencapai tujuan sebuah organisasi olahraga diperlukan manajemen pengelolaan yang baik sesuai dengan fungsi-fungsi komponen yang ada di dalamnya. Manajemen pengelolaan mempunyai peranan penting dalam suatu organisasi, karena adanya manajemen pengelolaan dapat mengarahkan pada pengembangan organisasi yang lebih terarah, efisien, dan efektif. Dengan manajemen pengelolaan yang baik, diharapkan akan dapat dilahirkan atlet-atlet yang berprestasi, baik di tingkat regional maupun nasional, bahkan kalau mungkin dapat bersaing di tingkat internasional.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa: Pemetaan manajemen pembinaan klub bola basket di Kabupaten Sleman berada pada kategori “sangat baik” sebesar 2,86%, kategori “baik” sebesar 34,29%, kategori “sedang” sebesar 37,14%, kategori “kurang” sebesar 14,29%, “sangat kurang” sebesar 2,86%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 181,51, pemetaan manajemen pembinaan di klub bola basket di Kabupaten Sleman dalam kategori “sedang”. Klub bola basket AYABA dan YUSO terletak di kecamatan Depok masuk dalam kategori baik dan sedang. Klub bola basket PERBAKAS terletak di kecamatan Kalasan masuk dalam kategori baik. Klub bola basket WISNU MURTI terletak di kecamatan Sleman masuk dalam kategori sedang. Klub bola basket YUANA SATRIA terletak di kecamatan Ngemplak masuk dalam kategori sedang. Klub bola basket SAHABAT dan YABES terletak di kecamatan Mlati masuk dalam kategori kurang dan sedang. Klub bola basket SUFFLE terletak di kecamatan Ngaglik masuk dalam kategori sangat kurang.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui pemetaan manajemen pembinaan klub bola basket di Kabupaten Sleman dapat digunakan untuk memetakan keadaan manajemen di klub lain.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam pemetaan manajemen pembinaan di klub bola basket di Kabupaten Sleman, perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan klub.
3. Pengurus dan Pelatih dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki kualitasnya.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket.
2. Pengambilan data ini menggunakan angket tertutup, akan lebih baik lagi seandainya disertai dengan pengambilan data menggunakan angket terbuka atau wawancara.
3. Saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
4. Jumlah sampel dalam satu klub bola basket tidak sama.

5. Sampel dalam penelitian ini adalah semua pengurus tidak hanya yang menjabat sebagai ketua.

#### **D. Saran-saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang pemetaan manajemen pembinaan klub bola basket di Kabupaten Sleman.
2. Agar melakukan penelitian tentang pemetaan manajemen pembinaan di klub bola basket di Kabupaten Sleman dengan menggunakan metode lain.
3. Untuk klub bola basket SAHABAT dan SUFFLE agar lebih memperhatikan klub dari segi manajemennya, yaitu diantara lain dari segi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Sehingga kondisi klub semakin baik dan fungsi-fungsi manajemen bisa berjalan di dalam klub.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggambarkan korelasi positif antara manajemen yang baik dengan prestasi sebuah klub khususnya manajemen klub bola basket.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, Tatang M. (2010). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- A.W. Widjaya. (1987). *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danny Kosasih. (2008). *Fundamental Basketball First Step to Win*. Semarang: CV. Elwas Offset.
- Dedy Sumiyarsono. (2002). *Keterampilan Bolabasket*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Glenn A Welsch dalam (<http://erwinnote.wordpress.com/2011/05/09/pengertian-dan-fungsi-anggaran/> pukul 12:24 tanggal 4 September 2014).
- Hadari Nawawi. (2005). *Manajemen Strategik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hani Handoko. (1998). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Hayashi. (1976). *Manajemen*. <http://inyong-shubhi.blogspot.com/2002/05/html>. diunduh pada tanggal 26 Januari 2015 pukul 16.18 WIB.
- Hendi Sukanto. (2013). *Manajemen PSSI Kabupaten Purwokerto. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Henri Fayol. (1998). *Manajemen*. Diakses dari <http://erwinnote.wordpress.com/2011/05/09/pengertian-dan-fungsi-anggaran/> pukul 12:24 tanggal 4 September 2014.
- Ibnu Syamsi. (1994). *Pokok-pokok Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Imam Sodikun. (1992). *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Jakarta: Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan.
- James Stoner. (2004). *Manajemen edisi Terjemahan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Prenhallindo.

- Janet Park. (1998). *Manajemen*. <http://inyong-shubhi.blogspot.com/2002/05/html> diunduh pada tanggal 26 Agustus 2014 pukul 16.18 WIB.
- Juhadi dan Liesnoor. (2001). *Pengertian Pemetaan*. <http://erwinnote.wordpress.com/2011/05/09/pengertian-dan-fungsi-pemetaan/> pukul 12:24 tanggal 4 September 2014.
- Malayu S. P Hasibuan. (1996). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Bandung: Haiji Masagung.
- Scheunamann, Timo. (2005). *Dasar Sepak Bola Modern untuk Pemain dan Pelatih*. Malang: Dioma.
- Siswanto. (2005). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekidjo. (1994). *Pengertian Pemetaan*. <http://erwinnote.wordpress.com/2011/05/09/pengertian-dan-fungsi-pemetaan/> pukul 12:24 tanggal 4 September 2014.
- Sondang P. Siagian. (2005). *Manajemen Stratejik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sriyani. (2001). *Manajemen Perguruan Pencak Silat Persaudaraan Hati Terate Cabang Sragen. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Transito.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulis Nur Prasetyo. (2010). *Manajemen Perguruan Pencak Silat di Kabupaten Bantul. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Susilo Martoyo. (1988). *Pengetahuan Dasar Manajemen dan Kepemimpinan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Terry. (1986). *Asas-asas Manajemen*. Terjemahan oleh Winardi. Bandung: Alumni.

Wissel, H. (2000). *Langkah sukses dalam bolabasket*. (Terjemahan Bagus Pribadi). United State: Champaign, IL. (Buku asli diterbitkan tahun 1997).

**LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 252/UN.34.16/PP/2015  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

30 Maret 2015

Yth. : Pengelola Klub Bola Basket Yuana Satria

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Rizqi Surya Riza  
NIM : 10602241043  
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s.d April 2015  
Tempat/obyek : Klub Bola Basket Yuana Satria  
Judul Skripsi : Pemetaan Manajemen Pembinaan di Klub Bola Basket di Kabupaten Sleman

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,  
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :  
1. Pengelola Klub Bola Basket Yuana Satria  
2. Pengurus PERBASI Sleman  
3. Kaprodi. PKO  
4. Pembimbing TAS  
5. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Keterangan dari *Expert Judgement*

**SURAT KETERANGAN**

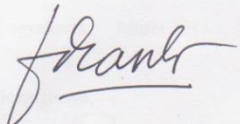
Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen yang ditunjuk untuk menjadi *Expert judgement* dalam penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa:

Nama : Rizqi Surya Riza  
NM : 10602241043  
Jurusan : PKO

Menyatakan bahwa Instrumen penelitian yang dibuat oleh mahasiswa sudah mendapatkan penilaian (*expert judgement*) sehingga menjadi layak dan materi tersebut dapat diaplikasikan oleh mahasiswa tersebut.

Demikian surat keterangan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2015  
Dosen *Expert judgement*,



Budi Aryanto, S.Pd. M.Pd  
NIP. 196902152000121001

Lanjutan Lampiran 2.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen yang ditunjuk untuk menjadi *Expert judgement* dalam penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa:

Nama : Rizqi Surya Riza

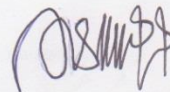
NM : 10602241043

Jurusan : PKO

Menyatakan bahwa Instrumen penelitian yang dibuat oleh mahasiswa sudah mendapatkan penilaian (*expert judgement*) sehingga menjadi layak dan materi tersebut dapat diaplikasikan oleh mahasiswa tersebut.

Demikian surat keterangan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2015  
Dosen *Expert judgement*,



Dr. Lismadiana, M.Pd.  
NIP. 197912072005012002

### Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari Klub Bola Basket

#### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Pengurus Persatuan Klub Bola Basket  
SUFFLE, Kabupaten Sleman . menerangkan bahwa:

Nama : Rizqi Surya Riza

NIM : 10602241043

Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga ( PKO ) FIK UNY

telah melaksanakan penelitian di Klub Bola Basket Sahabat Jogja untuk  
keperluan skripsi yang berjudul : “Pemetaan Manajemen Pembinaan di Klub Bola  
Basket di Kabupaten Sleman”.

Demikian surat keterangan kami buat untuk dipergunakan sebagaimana  
mestinya. Atas kebijakannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta,

Pengurus Klub

Bola Basket SUFFLE



Sedyo Mukti Wibowo S. Psi



### Lanjutan Lampiran 3

#### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Pengurus Persatuan Klub Bola Basket Sahabat  
Jogja, Kabupaten Sleman . menerangkan bahwa:

Nama : Rizqi Surya Riza

NIM : 10602241043

Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga ( PKO ) FIK UNY

telah melaksanakan penelitian di Klub Bola Basket Sahabat Jogja untuk  
keperluan skripsi yang berjudul : “Pemetaan Manajemen Pembinaan di Klub Bola  
Basket di Kabupaten Sleman”.

Demikian surat keterangan kami buat untuk dipergunakan sebagaimana  
mestinya. Atas kebijakannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 5 Mei 2015

Pengurus Klub

Bola Basket Sahabat Jogja



Hardopo, Putro, S. Pd

### Lanjutan Lampiran 3.

#### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Pengurus Persatuan Klub Bola Basket Yuso Sleman, Kabupaten Sleman . menerangkan bahwa:

Nama : Rizqi Surya Riza

NIM : 10602241043

Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga ( PKO ) FIK UNY

telah melaksanakan penelitian di Klub Bola Basket Yuso Sleman untuk keperluan skripsi yang berjudul : “Pemetaan Manajemen Pembinaan di Klub Bola Basket di Kabupaten Sleman”.

Demikian surat keterangan kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kebijakannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta,

Pengurus

Klub Bola Basket Yuso Sleman

   
ANDRI KRETANTO, S.pd

Lanjutan Lampiran 3.

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini Pengurus Persatuan Klub Bola Basket YABES,  
Kabupaten Sleman . menerangkan bahwa:

Nama : Rizqi Surya Riza

NIM : 10602241043

Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga ( PKO ) FIK UNY

telah melaksanakan penelitian di Klub Bola Basket YABES untuk  
keperluan skripsi yang berjudul : “Pemetaan Manajemen Pembinaan di Klub Bola  
Basket di Kabupaten Sleman”.

Demikian surat keterangan kami buat untuk dipergunakan sebagaimana  
mestinya. Atas kebijakannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta,

Pengurus

Klub Bola Basket YABES



**YABES**

*Surya Saputo*

Lanjutan Lampiran 3.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Pengurus Persatuan Klub Bola Basket PERBAKAS, Kabupaten Sleman . menerangkan bahwa:

Nama : Rizqi Surya Riza

NIM : 10602241043

Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga ( PKO ) FIK UNY

telah melaksanakan penelitian di Klub Bola Basket PERBAKAS untuk keperluan skripsi yang berjudul : “Pemetaan Manajemen Pembinaan di Klub Bola Basket di Kabupaten Sleman”.

Demikian surat keterangan kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kebijakannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta,

Pengurus  
Klub Bola Basket PERBAKAS

*M. IRVAN. E. S. SPd*

Lampiran 3.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Pengurus Persatuan Klub Bola Basket AYABA, Kabupaten Sleman . menerangkan bahwa:

Nama : Rizqi Surya Riza

NIM : 10602241043

Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga ( PKO ) FIK UNY

telah melaksanakan penelitian di Klub Bola Basket AYABA untuk keperluan skripsi yang berjudul : “Pemetaan Manajemen Pembinaan di Klub Bola Basket di Kabupaten Sleman”.

Demikian surat keterangan kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kebijakannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta,

Pengurus

Klub Bola Basket AYABA

  
YAYA PRIMA P.M.

### Lanjutan Lampiran 3.

#### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Pengurus Persatuan Klub Bola Basket Yuana Satria, Kabupaten Sleman . menerangkan bahwa:

Nama : Rizqi Surya Riza

NIM : 10602241043

Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga ( PKO ) FIK UNY

telah melaksanakan penelitian di Klub Bola Basket Yuana Satria untuk keperluan skripsi yang berjudul : “Pemetaan Manajemen Pembinaan di Klub Bola Basket di Kabupaten Sleman”.

Demikian surat keterangan kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kebijakannya kami ucapkan terima kasih.

 Yogyakarta,  
angurus  
Klub Bola Basket Yuana Satria

Lanjutan Lampiran 3.

**PENGURUS PERSATUAN BOLABASKET  
WISNU MURTI  
KABUPATEN SLEMAN**

Alamat: SMA N 1 Sleman, Jl Magelang Km 16 Medari Sleman, 08122778670

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 03/WM/IV/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengurus Persatuan Bolabasket Wisnu Murti, Kabupaten Sleman menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : RIZQI SURYA RIZA  
NIM : 10602241043  
Jurusan : Pendidikan Kevelatihan Olahraga, FIK UNY

telah melaksanakan penelitian di Klub Bolabasket Wisnu Murti pada tanggal 11 a.d 25 April 2015 untuk skripsi dengan judul: "Pemetaan Manajemen Pembinaan di Klub Bolabasket Kabupaten Sleman".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 28 April 2015

Pengurus Persatuan Bolabasket  
"Wisnu Murti"  
  
Hidaka Dwi Wardaya

#### Lampiran 4. Angket Uji Coba

##### A. Identitas Responden

Nama :  
 TTL :  
 Alamat :  
 Pendidikan Terakhir :  
 Lisensi :  
 Nama Klub :

##### Petunjuk Pengisian

Pilih salah satu jawaban yang paling tepat menurut pendapat anda dan sesuai dengan situasi yang sebenarnya dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah tersedia dengan pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju  
 S = Setuju  
 TS = Tidak Setuju  
 STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
A. PERENCANAAN					
A. 1. Penetapan Program Organisasi					
1	Rancangan program pembinaan diketahui oleh setiap pelatih.				
2.	Klub mengutamakan kemenangan dalam pertandingan.				
3	Pengurus merencanakan pengorganisasian supaya hubungan antar bidang semakin baik.				
4	Klub dalam mengorganisasikan program sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan.				
A. 2. Perancangan Program Latihan					
5	Pelatih membuat program latihan sebagai pedoman latihan.				
6	Materi latihan berdasarkan pengalaman pelatih selama menjadi atlet.				
7	Pelatih sudah memberikan latihan sesuai progam yang ada.				
8	Rancangan progam latihan dibuat berdasarkan kelompok umur.				
A. 3. Pendanaan					
9	Pengurus mengetahui di klub mempunyai dana tetap.				
10	Pendanaan yang masuk untuk kegiatan di klub berasal dari iuran pemain.				
11	Kurangnya transparansi mengenai pendanaan kegiatan yang akan dilakukan.				
12	Klub mencari sponsor untuk membiayai sarana dan prasarana latihan.				
B. PENGORGANISASIAN					
B. 1. Penataan dan Pengembangan Organisasi Bola basket					
13	Pengurus mengetahui adanya perencanaan struktur organisasi di klub.				
14	Pengurus terdorong untuk memajukan organisasi bola basket.				
15	Pengurus menjaga dan memelihara keutuhan dalam berorganisasi.				
16	Klub tidak pernah mengatur sistem pengorganisasian secara jelas dalam garis koordinasi.				



17	Pergantian pengurus dalam satu periode kurang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di klub.				
<b>B. 2. Proses Kerja Organisasi Bola basket</b>					
18	Ada pengurus yang memiliki tugas rangkap dalam organisasi Klub.				
19	Seluruh pengurus dalam klub mengampu jabatan sesuai tugas dan tanggung jawabnya.				
20	Pengurus selalu menjalankan kegiatan sesuai dengan program.				
21	Kegiatan klub dikelola hanya beberapa pengurus saja.				
<b>B.3. Sasaran Program Kegiatan Organisasi Bola basket</b>					
22	Ketua klub selalu mengadakan rapat koordinasi dengan pengurus.				
23	Tujuan organisasi untuk meraih prestasi.				
24	Organisasi bola basket hanya mencari prestasi saja.				
25	Sasaran program latihan klub adalah untuk pembinaan pemain bola basket usia muda.				
<b>B.4. Pengadaan Sarana dan Prasarana</b>					
26	Semua sarana dan prasarana, fasilitas digunakan sesuai dengan fungsinya.				
27	Ketua mengelola sarana dan prasarana dalam organisasi bola basket.				
28	Dalam berlatih tidak tersedia alat yang sesuai dengan tujuan latihan.				
29	Pengurus selalu merencanakan pengadaan sarana dan prasarana sebagai penunjang latihan.				
30	Tidak ada informasi tentang penggunaan fasilitas di tempat latihan.				
<b>B. 5. Hubungan antara Pengurus dengan Anggota Organisasi Bola basket</b>					
31	Ketua tidak selalu merencanakan kebutuhan yang diperlukan dalam latihan dan pertandingan.				
32	Pengurus klub sudah menyediakan segala kebutuhan pada saat latihan dan pertandingan.				
33	Ada hubungan yang akrab antar pengurus klub.				
34	Hubungan kurang baik antara pelatih, pengurus, dan atlet.				
<b>C. PENGARAHAN</b>					
<b>C. 1. Pemberdayaan Organisasi Bola basket</b>					
35	Ketua, pengurus, pelatih, dan atlet semua bekerja sesuai dengan fungsi masing-masing.				
36	Program kegiatan klub, merekrut atlet lain untuk dididik menjadi pemain.				
37	Pengurus tidak mengorganisasikan pelatih dengan baik.				
38	Klub merencanakan pelatihan untuk meningkatkan kualitas pelatih.				
<b>C. 2. Pengarahan Anggota Organisasi Bola basket</b>					
39	Ada rapat khusus untuk membahas kegiatan dalam organisasi.				
40	Pengurus cabang tidak selalu memonitoring setiap kegiatan.				
41	Ketua klub selalu mengadakan pengarahan sebelum kegiatan dilaksanakan.				
42	Pengurus selalu merencanakan pengarahan terhadap semua seksi sebagai upaya mensinergikan gerak organisasi.				
<b>C. 3. Motivasi Pelatih Bola basket</b>					
43	Pelatih tidak mengikuti penataran untuk peningkatan kemampuannya.				

44	Pengurus klub, selalu dilibatkan setiap kegiatan yang dilaksanakan di PERBASI Sleman.				
45	Ketua tidak memberikan penghargaan untuk memotivasi dalam memajukan klub.				
46	Semua anggota organisasi klub dapat digerakkan untuk menunjang kemajuan.				
47	Pengarahan tidak membuat para atlet lebih termotivasi berprestasi.				
<b>D. PENGAWASAN</b>					
<b>D. 1. Evaluasi Program Kerja Kepelatihan Bola basket</b>					
48	Setiap selesai kejuaraan selalu diadakan evaluasi.				
49	Hasil evaluasi program kerja yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu tidak diketahui pelatih.				
50	Program pengembangan bidang kepelatihan di klub, diketahui oleh pelatih.				
51	Klub memiliki alat evaluasi terhadap proses latihan.				
52	Klub selalu melakukan evaluasi hasil uji coba / pertandingan.				
<b>D. 2. Unsur-unsur yang Diawasi</b>					
53	Ketua mengawasi pelatih untuk kemajuan bidang kepelatihan.				
54	Ketua klub tidak pernah memeriksa program yang telah dibuat.				
55	Pengda PERBASI selalu mengawasi pembibitan pemain yang akan dibina.				
56	Pengurus klub mengawasi program-program yang dijalankan.				
57	Ketua tidak mengawasi evaluasi yang dilakukan pelatih demi peningkatan hasil latihan.				
<b>D. 3. Waktu Pelaksanaan</b>					
58	Semua program kegiatan selalu dijadwalkan dengan persetujuan ketua.				
59	Waktu pelaksanaan latihan selalu berdasarkan kesepakatan bersama antara pelatih dengan atlet yang diketahui ketua.				
60	Organisasi klub tidak membuat job deskripsi bentuk pedoman kerja.				
61	Pengurus klub tidak mengadakan pengarahan disetiap pelaksanaan kegiatan.				
<b>D. 4. Hambatan-hambatan</b>					
62	Kesulitan yang dialami dalam kegiatan klub diketahui oleh setiap atlet.				
63	Kurangnya anggota pengurus dalam organisasi sangat menghambat proses kemajuan organisasi.				
64	Prestasi atlet sangat berpengaruh terhadap kemampuan pelatih.				
65	Kurangnya peralatan latihan menghambat proses latihan.				
<b>D.5. Keuangan</b>					
66	Pelatih dan pengurus mendapat honorarium sesuai dengan beban kerjanya.				
67	Tidak ada keterbukaan mengenai laporan pemasukan dan pengeluaran keuangan di dalam klub.				
68	Ketua tidak pernah melakukan pemeriksaan keuangan disetiap kegiatan.				
69	Klub melaporkan seluruh anggaran secara terbuka dan transparan.				

Lampiran 5. Data Uji Coba

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	
2	2	1	3	4	3	1	4	4	3	3	4	2	3	4	4	1	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	
3	4	1	4	4	4	1	4	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	
4	4	1	4	4	4	1	4	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	
5	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3
6	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	
8	3	1	4	4	4	1	4	3	3	4	3	2	2	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	
9	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
10	4	1	4	3	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
11	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	1	2	1	
12	4	1	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	
13	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
14	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	
15	3	2	4	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	
16	4	3	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
17	3	3	3	3	3	1	3	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	
18	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	
19	3	1	4	4	4	2	4	4	3	2	1	4	3	4	4	2	1	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	1	4	4	1	
20	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
21	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	
22	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	
23	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	
24	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	
25	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
26	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	
27	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
28	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	
29	3	3	4	3	3	1	3	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	
30	3	2	3	4	4	2	4	4	3	2	2	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	1	4	4	1	

## Lanjutan

3 5	3 6	3 7	3 8	3 9	4 0	4 1	4 2	4 3	4 4	4 5	4 6	4 7	4 8	4 9	5 0	5 1	5 2	5 3	5 4	5 5	5 6	5 7	5 8	5 9	6 0	6 1	6 2	6 3	6 4	6 5	6 6	6 7	6 8	6 9	Total
3	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	204
2	1	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	4	2	3	2	2	4	3	2	1	3	2	4	4	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	203
4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	1	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	234
4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	1	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	226
3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	196
4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	255
1	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	168
3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	2	3	1	2	4	1	1	2	4	3	2	3	3	3	4	203
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	191
3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	211
3	4	1	4	4	2	3	2	4	4	2	1	2	1	1	4	4	4	1	2	3	3	2	3	3	4	1	4	4	1	4	4	2	4	3	207
3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	4	192
3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	178	
2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	181
4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	228
4	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	244
4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	1	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	223
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	190
2	4	1	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	1	2	3	3	1	3	3	2	4	3	196
3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	197
3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	202	
4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	240
3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	197
2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	174
3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	193
3	4	2	4	3	2	3	2	4	4	2	1	2	2	3	4	4	4	1	2	3	3	2	3	3	4	1	4	4	2	4	4	2	4	3	217
3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	182	
4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	230	
4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	228
2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	1	2	3	4	2	3	3	2	3	3	195

Lampiran 6. Validitas dan Reliabilitas

**VALIDITAS**  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
VAR00001	409.1000	1908.921	.398	.742
VAR00002	410.2333	1930.806	-.035	Gugur
VAR00003	408.8333	1905.868	.512	.740
VAR00004	408.9000	1901.610	.543	.739
VAR00005	408.9667	1909.482	.447	.740
VAR00006	410.3000	1952.976	-.388	Gugur
VAR00007	408.8333	1905.592	.518	.740
VAR00008	408.8667	1903.913	.557	.740
VAR00009	409.5000	1894.121	.746	.738
VAR00010	409.5333	1916.533	.466	.731
VAR00011	409.4667	1899.361	.404	.739
VAR00012	409.6333	1922.861	.058	Gugur
VAR00013	409.1667	1881.178	.778	.736
VAR00014	408.8000	1891.407	.677	.738
VAR00015	408.8333	1904.075	.552	.740
VAR00016	410.2333	1954.668	-.418	Gugur
VAR00017	409.5333	1885.844	.575	.737
VAR00018	409.4000	1885.834	.622	.737
VAR00019	409.1333	1883.913	.772	.737
VAR00020	409.0667	1902.754	.506	.739
VAR00021	408.9667	1905.757	.534	.740
VAR00022	408.9000	1899.059	.672	.739
VAR00023	408.8333	1896.213	.731	.738
VAR00024	409.6000	1929.421	-.018	Gugur
VAR00025	408.8333	1899.937	.646	.739
VAR00026	408.9000	1901.610	.543	.739
VAR00027	409.3667	1929.344	-.016	Gugur
VAR00028	409.3667	1886.861	.665	.737
VAR00029	408.8000	1896.924	.716	.739
VAR00030	408.9667	1899.964	.670	.739
VAR00031	409.6000	1921.421	.099	Gugur
VAR00032	409.0333	1888.033	.526	.738
VAR00033	408.9667	1899.826	.534	.739
VAR00034	409.2667	1884.685	.490	.737
VAR00035	409.2667	1872.823	.816	.735
VAR00036	409.3333	1934.092	-.089	Gugur
VAR00037	409.5333	1885.844	.575	.737
VAR00038	409.4000	1885.834	.622	.737
VAR00039	409.0667	1913.168	.338	Gugur
VAR00040	409.7000	1882.562	.689	.737

VAR00041	409.3333	1910.161	.465	.740
VAR00042	409.8000	1900.028	.572	.739
VAR00043	408.9333	1904.409	.556	.740
VAR00044	409.7667	1929.771	-.023	Gugur
VAR00045	409.7000	1896.493	.548	.739
VAR00046	409.7667	1890.254	.507	.738
VAR00047	409.4667	1883.982	.657	.737
VAR00048	409.4000	1877.007	.623	.736
VAR00049	409.4333	1889.978	.620	.738
VAR00050	409.4000	1901.145	.396	.739
VAR00051	409.4667	1897.499	.520	.739
VAR00052	409.2667	1893.720	.537	.738
VAR00053	409.5333	1887.568	.526	.737
VAR00054	409.5667	1914.806	.199	Gugur
VAR00055	409.7000	1886.217	.541	.737
VAR00056	409.4667	1895.016	.674	.738
VAR00057	409.8667	1909.154	.566	.739
VAR00058	409.6000	1892.662	.643	.738
VAR00059	409.0667	1892.685	.706	.738
VAR00060	409.6000	1884.110	.558	.737
VAR00061	409.7000	1906.079	.313	Gugur
VAR00062	409.5333	1905.361	.434	.740
VAR00063	408.8333	1904.902	.534	.740
VAR00064	409.5333	1885.844	.575	.737
VAR00065	409.4000	1885.834	.622	.737
VAR00066	409.4667	1892.120	.535	.738
VAR00067	409.7000	1898.769	.472	.739
VAR00068	409.0333	1908.723	.489	.740
VAR00069	409.4667	1916.740	.159	.742
VAR00070	206.1667	482.213	1.000	.943

Keterangan:  $r_{hitung} > r_{tabel} (df\ 30: 0,349) = \text{valid}$

## RELIABILITAS

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.993	57

Lampiran 7. Tabel r

Tabel r <i>Product Moment</i>											
Pada Sig.0,05 ( <i>Two Tail</i> )											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

## Lampiran 8. Angket Penelitian

### A. Identitas Responden

Nama :  
 TTL :  
 Alamat :  
 Pendidikan Terakhir :  
 Lisensi :  
 Nama Klub :

### Petunjuk Pengisian

Pilih salah satu jawaban yang paling tepat menurut pendapat anda dan sesuai dengan situasi yang sebenarnya dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah tersedia dengan pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju  
 S = Setuju  
 TS = Tidak Setuju  
 STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
A. PERENCANAAN					
A. 1. Penetapan Program Organisasi					
1	Rancangan program pembinaan diketahui oleh setiap pelatih.				
2	Pengurus merencanakan pengorganisasian supaya hubungan antar bidang semakin baik.				
3	Klub dalam mengorganisasikan program sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan.				
A. 2. Perancangan Program Latihan					
4	Pelatih membuat program latihan sebagai pedoman latihan.				
5	Pelatih sudah memberikan latihan sesuai progam yang ada.				
6	Rancangan progam latihan dibuat berdasarkan kelompok umur.				
A. 3. Pendanaan					
7	Pengurus mengetahui di klub mempunyai dana tetap.				
8	Pendanaan yang masuk untuk kegiatan di klub berasal dari iuran pemain.				
9	Kurangnya transparansi mengenai pendanaan kegiatan yang akan dilakukan.				
B. PENGORGANISASIAN					
B. 1. Penataan dan Pengembangan Organisasi Bola basket					
10	Pengurus mengetahui adanya perencanaan struktur organisasi di klub.				
11	Pengurus terdorong untuk memajukan organisasi bola basket.				
12	Pengurus menjaga dan memelihara keutuhan dalam berorganisasi.				
13	Pergantian pengurus dalam satu periode kurang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di klub.				
B. 2. Proses Kerja Organisasi Bola basket					
14	Ada pengurus yang memiliki tugas rangkap dalam organisasi Klub.				
15	Seluruh pengurus dalam klub mengampu jabatan sesuai tugas dan tanggung jawabnya.				



16	Pengurus selalu menjalankan kegiatan sesuai dengan program.				
17	Kegiatan klub dikelola hanya beberapa pengurus saja.				
<b>B.3. Sasaran Program Kegiatan Organisasi Bola basket</b>					
18	Ketua klub selalu mengadakan rapat koordinasi dengan pengurus.				
19	Tujuan organisasi untuk meraih prestasi.				
20	Sasaran program latihan klub adalah untuk pembinaan pemain bola basket usia muda.				
<b>B.4. Pengadaan Sarana dan Prasarana</b>					
21	Semua sarana dan prasarana, fasilitas digunakan sesuai dengan fungsinya.				
22	Dalam berlatih tidak tersedia alat yang sesuai dengan tujuan latihan.				
23	Pengurus selalu merencanakan pengadaan sarana dan prasarana sebagai penunjang latihan.				
24	Tidak ada informasi tentang penggunaan fasilitas di tempat latihan.				
<b>B. 5. Hubungan antara Pengurus dengan Anggota Organisasi Bola basket</b>					
25	Pengurus klub sudah menyediakan segala kebutuhan pada saat latihan dan pertandingan.				
26	Ada hubungan yang akrab antar pengurus klub.				
27	Hubungan kurang baik antara pelatih, pengurus, dan atlet.				
<b>C. PENGARAHAN</b>					
<b>C. 1. Pemberdayaan Organisasi Bola basket</b>					
28	Ketua, pengurus, pelatih, dan atlet semua bekerja sesuai dengan fungsi masing-masing.				
29	Pengurus tidak mengorganisasikan pelatih dengan baik.				
30	Klub merencanakan pelatihan untuk meningkatkan kualitas pelatih.				
<b>C. 2. Pengarahan Anggota Organisasi Bola basket</b>					
31	Pengurus cabang tidak selalu memonitoring setiap kegiatan.				
32	Ketua klub selalu mengadakan pengarahan sebelum kegiatan dilaksanakan.				
33	Pengurus selalu merencanakan pengarahan terhadap semua seksi sebagai upaya mensinergikan gerak organisasi.				
<b>C. 3. Motivasi Pelatih Bola basket</b>					
34	Pelatih tidak mengikuti penataran untuk peningkatan kemampuannya.				
35	Ketua tidak memberikan penghargaan untuk memotivasi dalam memajukan klub.				
36	Semua anggota organisasi klub dapat digerakkan untuk menunjang kemajuan.				
37	Pengarahan tidak membuat para atlet lebih termotivasi berprestasi.				
<b>D. PENGAWASAN</b>					
<b>D. 1. Evaluasi Program Kerja Kepelatihan Bola basket</b>					
38	Setiap selesai kejuaraan selalu diadakan evaluasi.				
39	Hasil evaluasi program kerja yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu tidak diketahui pelatih.				
40	Program pengembangan bidang kepelatihan di klub, diketahui oleh pelatih.				
41	Klub memiliki alat evaluasi terhadap proses latihan.				
42	Klub selalu melakukan evaluasi hasil uji coba / pertandingan.				

<b>D. 2. Unsur-unsur yang Diawasi</b>					
43	Ketua mengawasi pelatih untuk kemajuan bidang kepelatihan.				
44	Pengda PERBASI selalu mengawasi pembibitan pemain yang akan dibina.				
45	Pengurus klub mengawasi program-program yang dijalankan.				
46	Ketua tidak mengawasi evaluasi yang dilakukan pelatih demi peningkatan hasil latihan.				
<b>D. 3. Waktu Pelaksanaan</b>					
47	Semua program kegiatan selalu dijadwalkan dengan persetujuan ketua.				
48	Waktu pelaksanaan latihan selalu berdasarkan kesepakatan bersama antara pelatih dengan atlet yang diketahui ketua.				
49	Organisasi klub tidak membuat job deskripsi bentuk pedoman kerja.				
<b>D. 4. Hambatan-hambatan</b>					
50	Kesulitan yang dialami dalam kegiatan klub diketahui oleh setiap atlet.				
51	Kurangnya anggota pengurus dalam organisasi sangat menghambat proses kemajuan organisasi.				
52	Prestasi atlet sangat berpengaruh terhadap kemampuan pelatih.				
53	Kurangnya peralatan latihan menghambat proses latihan.				
<b>D.5. Keuangan</b>					
54	Pelatih dan pengurus mendapat honorarium sesuai dengan beban kerjanya.				
55	Tidak ada keterbukaan mengenai laporan pemasukan dan pengeluaran keuangan di dalam klub.				
56	Ketua tidak pernah melakukan pemeriksaan keuangan disetiap kegiatan.				
57	Klub melaporkan seluruh anggaran secara terbuka dan transparan.				

# Lampiran 9. Data Penelitian

No	Perencanaan									Organisasi																	Pengarahan							Pengawasan																	Σ																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50		51	52	53	54	55	56	57																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
PERB AKAS	2	4	4	2	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	2	3	4	4	1	3	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	198																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
	4	2	2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	2	1	3	2	1	3	2	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3	4	4	4	2	3	2	4	176																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
	2	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	2	4	1	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	194																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
	4	2	3	3	1	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	1	4	3	4	3	4	3	3	1	4	1	1	1	3	4	4	4	4	4	1	1	1	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	176																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	2	3	4	4	2	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	1	3	4	4	3	3	4	4	3	3	194																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
AYAB A	4	3	4	4	1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	1	4	3	2	1	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	182																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
	4	3	4	3	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	189																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
	1	1	4	4	2	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	2	4	3	4	2	1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	2	4	3	191																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	188																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	3	3	3	4	3	193																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
YUSO	2	4	4	4	2	4	1	1	4	3	2	3	4	4	2	1	4	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	182																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
	4	4	2	3	3	4	4	1	3	4	2	2	4	4	4	1	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	3	189																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
	4	3	4	3	2	4	1	3	4	4	2	2	3	4	2	2	3	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	183																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
	2	2	4	2	2	3	1	4	2	1	1	1	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	187																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
	4	2	4	4	4	2	4	1	1	4	3	2	3	4	4	2	1	4	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	188																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
WISN U MURTI	3	4	2	3	3	2	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	185																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
	3	2	2	4	2	2	3	1	4	2	1	1	1	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	185																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
	1	4	3	4	3	2	4	1	3	4	4	2	2	3	4	2	2	2	3	2	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	1	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	2	4	180																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
YUAN A SATRI A	1	3	1	4	3	3	1	4	1	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	189																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
	1	3	4	2	3	2	1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	187																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
	2	3	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Lampiran 10. Deskriptif Statistik

Statistics						
		Manajemen	Perencanaan	Organisasi	Pengarahan	Pengawasan
N	Valid	35	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		181.5143	25.8857	56.8000	31.7714	67.0571
Median		183.0000	25.0000	56.0000	32.0000	67.0000
Mode		182.00	24.00 <sup>a</sup>	63.00	33.00	70.00
Std. Deviation		9.48798	3.04642	5.10939	3.70283	4.72753
Minimum		158.00	21.00	48.00	24.00	53.00
Maximum		198.00	33.00	68.00	38.00	73.00
Sum		6353.00	906.00	1988.00	1112.00	2347.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Manajemen				
		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	158	1	2.9	2.9
	164	2	5.7	5.7
	166	1	2.9	2.9
	169	1	2.9	2.9
	171	1	2.9	2.9
	172	1	2.9	2.9
	176	2	5.7	5.7
	177	2	5.7	5.7
	180	2	5.7	5.7
	182	4	11.4	11.4
	183	2	5.7	5.7
	185	3	8.6	8.6
	187	3	8.6	8.6
	188	2	5.7	5.7
	189	3	8.6	8.6
	191	1	2.9	2.9
	193	1	2.9	2.9
	194	2	5.7	5.7
	198	1	2.9	2.9
	Total	35	100.0	100.0

**Perencanaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21	2	5.7	5.7	5.7
	22	2	5.7	5.7	11.4
	23	3	8.6	8.6	20.0
	24	6	17.1	17.1	37.1
	25	6	17.1	17.1	54.3
	26	4	11.4	11.4	65.7
	27	1	2.9	2.9	68.6
	28	4	11.4	11.4	80.0
	29	2	5.7	5.7	85.7
	30	2	5.7	5.7	91.4
	31	1	2.9	2.9	94.3
	32	1	2.9	2.9	97.1
	33	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**Organisasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48	1	2.9	2.9	2.9
	49	2	5.7	5.7	8.6
	50	3	8.6	8.6	17.1
	52	1	2.9	2.9	20.0
	53	1	2.9	2.9	22.9
	54	4	11.4	11.4	34.3
	55	4	11.4	11.4	45.7
	56	3	8.6	8.6	54.3
	57	2	5.7	5.7	60.0
	58	1	2.9	2.9	62.9
	59	2	5.7	5.7	68.6
	61	1	2.9	2.9	71.4
	62	3	8.6	8.6	80.0
	63	6	17.1	17.1	97.1
	68	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**Pengarahan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	1	2.9	2.9	2.9
	25	1	2.9	2.9	5.7
	26	1	2.9	2.9	8.6
	27	3	8.6	8.6	17.1
	28	2	5.7	5.7	22.9
	29	2	5.7	5.7	28.6
	30	2	5.7	5.7	34.3
	31	3	8.6	8.6	42.9
	32	3	8.6	8.6	51.4
	33	5	14.3	14.3	65.7
	34	2	5.7	5.7	71.4
	35	4	11.4	11.4	82.9
	36	3	8.6	8.6	91.4
	37	2	5.7	5.7	97.1
	38	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**Pengawasan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	53	1	2.9	2.9	2.9
	56	1	2.9	2.9	5.7
	59	1	2.9	2.9	8.6
	61	1	2.9	2.9	11.4
	62	1	2.9	2.9	14.3
	64	3	8.6	8.6	22.9
	65	3	8.6	8.6	31.4
	66	4	11.4	11.4	42.9
	67	3	8.6	8.6	51.4
	69	2	5.7	5.7	57.1
	70	7	20.0	20.0	77.1
	71	2	5.7	5.7	82.9
	72	4	11.4	11.4	94.3
	73	2	5.7	5.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	